

## **ABSTRAK**

Komoditas padi merupakan sub sektor pertanian yang utama di Kecamatan Jatiwangi. Di dalamnya terdapat suatu proses produksi dan kegiatan distribusi. Rantai distribusi dapat diartikan sebagai serangkaian organisasi yang terkait dalam semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan gabah menjadi beras dan status kepemilikannya dari produsen kepada konsumen akhir. Dalam upaya mempersempit disparitas harga padi di tingkat petani dan konsumen di Kecamatan Jatiwangi, maka diperlukan studi mengenai sistem pemasaran komoditas padi sawah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pola distribusi komoditas padi dan beras mulai dari petani sampai ke konsumen akhir dan margin keuntungan yang diterima masing-masing pelaku pemasaran dalam rantai distribusi komoditas padi dan beras di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Metode penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan pola distribusi dan nilai margin pemasaran yang diperoleh setiap pelaku tata niaga komoditas padi sawah menjadi beras.

Dari hasil penelitian tersebut didapat adanya dua pola saluran distribusi yang terjadi di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Dari pola yang berjalan tersebut, petani menghadapi beberapa permasalahan dalam pemasaran hasil padi sawah yang sudah diproses menjadi beras. Permasalahan yang ditemui oleh para petani adalah terbatasnya informasi harga padi yang sudah menjadi beras. Selain permasalahan tersebut, masih ditemuinya beberapa permasalahan penunggakan pembayaran oleh para tengkulak kepada petani. Margin pemasaran yang paling tinggi terjadi pada penggilingan padi, pedagang pengecer dan kemudian tengkulak. Sedangkan untuk margin keuntungan terbesar yaitu penggilingan padi, pedagang tengkulak dan pedagang pengecer.

**Kata kunci: Komoditas padi dan beras, Rantai Distribusi, Marjin Pemasaran**